

PENGELOLAAN ALAT PERMAINAN EDUKATIF DI TKQ AL-MUSLIMUN

¹ Desty Rara Pringgandinie, ² Virginia Octavia Asriliandatika

¹destyrara@gmail.com ²virginaoctavia@gmail.com

Diterima Januari 2023

Disetujui Februari 2023

Dipublikasikan Maret 2023

Abstrak

Di dalam PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) ada berbagai macam salah satunya TKQ, Taman Kanak-Kanak Al-Quran (TKQ) adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan non formal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar dinul Islam pada anak usia taman kanak-kanak, di mana kurikulumnya ditekankan pada pemberian dasar-dasar membaca Al-Qur'an serta membantu pertumbuhan dan perkembangan rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2007 pasal 24 ayat 2 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan. Mengimplementasikan ilmu dan teori khususnya tentang alat permainan edukatif (APE) dan umumnya pengelolaan dan proses pembelajaran PAUD. Di dalam PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) ada berbagai macam salah satunya TKQ, Taman Kanak-Kanak Al-Quran (TKQ) adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan non formal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar dinul Islam pada anak usia taman kanak-kanak. Tujuan dari kegiatan ini adalah mengobservasi bagaimana pengelolaan program APE di TKQ tersebut. Berdasarkan pelaksanaan yang telah dilaksanakan maka dapat diperoleh hasil : 1) Observasi pembelajaran dan pengenalan karakteristik guru dan kepala sekolah sangat penting dilakukan agar proses kegiatan dapat berjalan lancar. Kemampuan mengobservasi yang tepat akan memudahkan menyusun strategi pembelajaran yang didukung cara atau metode penyampaian yang sesuai sehingga akan memperlancar pelaksanaan pembelajaran. 2) Kegiatan mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan. 3) memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang dimiliki dalam kegiatan pembelajaran.

Kata kunci : PPL, TKQ Al-Muslimun, APE

Abstract

In PAUD (Early Childhood Education) there are various kinds, one of which is TKQ, Al-Quran Kindergarten (TKQ) is an institution or community group that organizes non-formal education of the Islamic religious type which aims to provide teaching reading the Al-Qur'an from an early age, as well as understanding the basics of Islamic dinul in kindergarten-aged children, in which the curriculum is emphasized on providing the basics of reading the Qur'an and helping children's spiritual growth and development so that they are ready to enter further education. Government Regulation no. 55 of 2007 article 24 paragraph 2 concerning Religious Education and Religious Education. Implement knowledge and theory, especially regarding educational game tools (APE) and generally the management and learning process of PAUD. In PAUD (Early Childhood Education) there are various kinds, one of which is TKQ, Al-Quran Kindergarten (TKQ) is an institution or community group that organizes non-formal education of the Islamic religious type which aims to provide teaching reading the Al-Qur'an from an early age, as well as understanding the basics of Islamic dinul in kindergarten-aged children. The purpose of this activity is to observe how the APE program is managed in TKQ. Based on the implementation that has been carried out, the results can be obtained: 1) Observation of learning and introduction to the characteristics of teachers and principals is very important so that the activity process can run smoothly. The ability to observe correctly will make it easier to develop learning strategies that are supported by appropriate delivery methods or methods so that it will facilitate the implementation of learning. 2) Activities to mature ways of thinking and increasing students' reasoning power in conducting studies, formulating and solving educational problems. 3) provide opportunities for students to apply and develop their knowledge and skills in learning activities.

Keywords: PPL, TKQ Al-Muslimun, APE

PENDAHULUAN

Menurut Mayke S. Tedjasaputra sebagaimana dikutip oleh Muhammad Sajirun alat permainan edukatif (APE) adalah alat permainan yang sengaja dirancang secara khusus untuk kepentingan pendidikan. Untuk itu APE yang dibuat harus selaras dengan tema/materi yang akan disampaikan. Tidak terlalu jauh berbeda dengan pengertian atau definisi alat permainan edukatif di atas, Direktorat PAUD, Depdiknas (2003) mendefinisikan alat permainan edukatif sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai sarana atau peralatan untuk bermain yang mengandung nilai edukatif (pendidikan) dan dapat mengembangkan seluruh kemampuan anak.

Di dalam PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) ada berbagai macam salah satunya TKQ, Taman Kanak-Kanak Al-Quran (TKQ) adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan non formal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar dinul Islam pada anak usia taman kanak-kanak, di mana kurikulumnya ditekankan pada pemberian dasar-dasar membaca Al-Qur'an serta membantu pertumbuhan dan perkembangan rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2007 pasal 24 ayat 2 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan menyatakan bahwa Pendidikan Al-Qur'an terdiri dari Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an (TKA/TKQ), Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ), Ta'limul Qur'an lil Aulad (TQA), dan bentuk lainnya yang sejenis.

TKQ termasuk kedalam Pendidikan Non Formal. Pendidikan Non Formal sendiri memiliki pengertian yaitu aktivitas pendidikan yang terorganisir yang berlangsung sendiri atau

sebagai bagian dari kegiatan yang lebih luas di luar sistem formal yang dimaksudkan dengan peserta didik yaitu melayani tertentu untuk mencapai tujuan belajarnya.

Sehubungan

dengan tujuan pembelajaran / pendidikan, pembelajaran nonformal bertanggung jawab untuk mencapai dan mencapai tujuan yang sangat luas sifat, tingkatan dan cakupannya. Ciri-ciri-ciri Pendidikan non formal adalah Memiliki tujuan untuk mendapatkan keterampilan, berfokus pada siswa bagaimana belajar mandiri, dapat mengontrol aktivitas belajar, waktu pembelajaran tidak mempengaruhi, kurikulum fleksibel dan biasanya peserta didik yang menentukan, hubungan guru dan siswa bersifat mendatar dan ijazah tidak terlalu penting untuk penerimaan siswa.

Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah mengobservasi bagaimana pengelolaan program APE di TKQ Al Muslimun.

Pertumbuhan TPA/TPQ menemukan momentumnya pada tahun 1990-an setelah ditemukan berbagai metode dan pendekatan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an seperti metode membaca Al-Qur'an Iqro dan lain-lain. Di Indonesia, menempuh pendidikan TPA/TPQ tidaklah wajib, tetapi dalam perkembangannya masyarakat membutuhkan lembaga ini untuk memberikan dasar-dasar membaca Al-Qur'an (mengaji) kepada anak-anaknya terutama bagi orang tua yang bekerja.

Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2007 pasal 24 ayat 2 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan menyatakan bahwa Pendidikan Al-Qur'an terdiri dari Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an (TKA/TKQ), Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ), Ta'limul Qur'an lil Aulad (TQA), dan bentuk lainnya yang sejenis.

TKQ atau taman kanak-kanak Al-Quran adalah bagian dari TPA (Taman Pendidikan Al-Quran), TKQ juga merupakan Pendidikan non-Formal dibawah kementerian keagamaan. TKQ diperuntukan untuk anak

usia 5-7 tahun.

Sumiati (2014:96-98) menjelaskan bahwa manfaat dari alat permainan edukatif (APE) adalah sebagai berikut :

1. Alat permainan edukatif untuk pengembangan fisik motorik Anak usia dini terutama adalah anak yang selalu aktif. Karenanya, sebagian besar alat bermain diperuntukkan bagi pengembangan koordinasi gerakan otot kasar. Penyediaan peralatan untuk melatih gerakan otot kasar, misalnya kegiatan naik turun tangga, meluncur, akrobatik, memanjat, berayun, dengan papan keseimbangan dan sebagainya.
2. Alat permainan edukatif untuk pengembangan kognitif Kemampuan kognitif yang dapat dikembangkan melalui kegiatan bermain diantaranya, kemampuan mengenai sesuatu, mengingat barang, menghitung jumlah dan memberi penilaian. Kegiatan bermain dilakukan dengan mengamati, seperti melihat bentuk, warna dan ukuran. Sedangkan kegiatan mendengar dilakukan dengan mendengar bunyi, suara dan nada. Bahan dan peralatan yang dibutuhkan untuk mengembangkan aspek kognitif di antaranya papan pasak kecil, papan pasak berjenjang, papan tongkat, warna, menara gelang bujur sangkar, balok ukur, papan hitung dan lainnya.
3. Alat permainan edukatif untuk pengembangan kreatifitas Ciri-ciri anak kreatif adalah kelenturan, kepekaan, penggunaan daya imajinasi, ketersediaan mengambil resiko dan menjadikan diri sendiri sebagai sumber dan pengalaman. Alat permainan edukatif semacam tanah liat, cat, krayon, kertas, balok-balok, air, dan pasir dapat mendorong anak untuk mencoba caracara baru dan

dengan sendirinya akan meningkatkan kreatifitas anak.

4. Alat permainan edukatif untuk pengembangan bahasa Bahan dan peralatan yang dapat digunakan untuk pengembangan keterampilan bahasa adalah segala sesuatu yang dapat mengembangkan gambaran mental tentang apa yang didengar seperti suara angin, suara mobil, dan suara-suara lain yang bisa langsung didengar anak. Dalam kaitannya dengan pengembangan bahasa ekspresif, meliputi benda-benda yang ada di sekitar anak, baik benda, kata kerja maupun kata sifat atau keadaan. Sedang kaitannya dengan penguasaan cara berkomunikasi dengan orang lain, yang dapat dilakukan antara lain dengan bermain sosiodrama atau dengan bermain peran. Alat permainan edukatif untuk kemampuan berbahasa dapat dilihat dari apa yang telah dikembangkan oleh Peabody. Alat permainan edukatif yang dikembangkan oleh kakak beradik Elizabeth Peabody yang terdiri atas dua boneka tangan yang berfungsi sebagai tokoh mediator. Boneka ini dilengkapi dengan papan magnet, gambar-gambar, piringan hitam yang berisi lagu dan tema cerita serta kantong pintar sebagai pelengkap. Karya ini memberikan program pengetahuan dasar yang mengacu pada aspek pengembangan bahasa, yaitu kosakata yang dekat dengan anak.
5. Alat permainan edukatif untuk pengembangan sosial Bahan dan peralatan yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan sosial adalah bukucerita, buku bergambar, bahan teka-teki, kuda-kudaan dan telepon mainan. Peralatan tersebut dapat digunakan

secara perorangan maupun bersama-sama untuk memperoleh pengalaman bahwa anak dapat berinteraksi dan bekerjasama dengan anak yang lain, dengan teman-teman disekolah maupun dilingkungan mereka.

6. Alat permainan edukatif untuk pengembangan emosional Bahan dan peralatan yang dapat mengembangkan keterampilan emosi anak antara lain tanah liat dan lumpur, balok-balok, hewan piaraan, bermain drama, dan buku cerita yang menggambarkan perwatakan dan situasi perasaan tertentu yang sedang dialami atau dirasakan oleh anak. Oleh karena itu, tematemanya yang dipilih dan diramu haruslah relevan dengan pengetahuan dan budaya anak setempat, atau lingkungan di mana anak tinggal.

METODE

Penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Kualitatif Deskriptif dengan menggunakan Analisis SWOT.

Waktu dan tempat penelitian:

Penelitian dilaksanakan pada periode bulan 19 September sampai 2 Desember 2022, bertempat di TKQ Al Muslimun.

Subjek penelitian adalah peserta didik TKQ Al Muslimun. Sumber data penelitian berasal dari data kualitatif berasal dari hasil wawancara dan pengamatan aktivitas belajar peserta didik. data kualitatif lain berupa foto-foto kegiatan peserta didik selama periode penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis SWOT pengumpulan data siswa, baik keaktifan belajar maupun kemampuan berpikir kritis peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Jogiyanto 2005:46 (dalam Laila 2013:78-79), SWOT digunakan untuk menilai kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan dari sumber-sumber daya yang dimiliki suatu program. Berikut adalah analisis SWOT dari pengelolaan program alat permainan edukatif di TKQ Al-Muslimun:

Strength	Weakness
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala sekolah yang aktif 2. Guru-guru yang mau belajar hal baru 	<ol style="list-style-type: none"> 1. kepala sekolah dan guru lulusan SMA 2. guru-guru tidak mengetahui tentang perkembangan APE 3. keterbatasannya waktu untuk guru-guru membuat APE
Opportunities	Threats
<ol style="list-style-type: none"> 1. guru-guru lebih cepat mengerti tentang program pengembangan APE 	<ol style="list-style-type: none"> 1. tidak adanya ketersediaan APE

Tabel 4.1 Analisis SWOT

Menurut analisis SWOT diatas maka dapat disimpulkan bahwa guru-guru di TKQ Al-Muslimun belum mengetahui tentang program pengembangan APE, keterbatasannya waktu untuk membuat APE. Hal ini dapat membuat anak-anak bosan dalam belajar karena tidak adanya APE. Oleh karena itu solusi terbaiknya adalah memberitahukan guru-guru tentang program pengembangan APE dan membantu dalam pembuatan APE.

SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan yang telah dilaksanakan maka dapat diperoleh hasil :

- 1) Observasi pembelajaran dan pengenalan karakteristik guru dan kepala sekolah sangat penting dilakukan agar proses kegiatan dapat berjalan lancar. Kemampuan mengobservasi yang tepat akan memudahkan menyusun strategi pembelajaran yang didukung cara atau metode penyampaian yang sesuai sehingga akan memperlancar pelaksanaan pembelajaran.
- 2) Kegiatan mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan.
- 3) Memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang dimiliki dalam kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- AH, N. m. (2018). PENGGUNAAN ALAT PERMAINAN EDUKATIF DALAM MENSTIMULASI PERKEMBANGAN FISIK-MOTORIK ANAK USIA DINI . *Jurnal Program Studi PGRA*, 128.
- Baik Nilawati Astini, N. I. (2017). IDENTIFIKASI PEMAFATAN ALAT PERMAINAN EDUKATIF (APE) DALAM. *jurnal pendidikan anak*, 32-34.
- Hasanah, U. (2019). PENGGUNAAN ALAT PERMAINAN EDUKATIF (APE) PADA. *Jurnal Pendidikan Anak*, 22-23.
- Laila, L. Z. (2013). PENYELENGGARAAN PROGRAM PAUD HOLISTIK
- ^{1,2} Universitas Insan Cendekia Mandiri

INTEGRATIF DI PAUD SIWI KENCANA KOTA SEMARANG. *Journal of Non Formal Education and Community Empowerment*, 78-79.

<https://pontren.com/2022/08/24/perbedaan-tpq-dan-mdt/>

<http://repository.iainkudus.ac.id/4188/5/5.BAB%20II.pdf>